Heppy Novita P. Penelitian Tindakan Kelas, 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan Isi Gambar pada Siswa Kelas II MI ROUDHOTUL HUDA Ngasem Bojonegoro.*Skripsi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MI ROUDHOTUL HUDA menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan isi gambar pada siswa kelas II belum mencapai nilai KKM yang diinginkan, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti, dari 10 siswa hanya 10% yang memenuhi KKM tentang menjelaskan isi gambar pada materi menjelaskan isi gambar tunggal atau seri. Penyebabnya adalah pelajaran tentang menjelaskan isi gambar diajarkan tanpa menggunakan media ataupun metode khusus. Guru menyuruh siswa untuk langsung maju ke depan kelas menjelaskan sebuah gambar tanpa ada apersepsi terlebih dahulu. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching.*

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, 1.untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* 2.Mengetahui peningkatan keterampilan menjelaskan isi gambar pada siswa kelas II setalah diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching.*

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, obsevasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Roudhotul Huda tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 10siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan menggunakan instrumen lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa, wawancara menggunakan instrumen pedoman wawancara dan penilaian performan dengan menggunakan rubrik penilaian performan.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor 50 (baik) pada siklus 1 dan 98 (sangat baik) pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas guru adalah 60 (baik) pada siklus 1 dan 93(sangat baik) pada siklus II.2) terjadi peningkatan keterampilan menjelaskan isi gambar melalui model pembelajaran Quantum Teaching. Pada siklus 1 hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menjelaskan isi gambar memperoleh nilai rata-rata performan 66 dengan prosentase ketuntasan 20% dan 90,5 pada siklus II dengan prosentase ketuntasan 90% dan dinyatakan telah memenuhi indikator kinerja.

Kata kunci : isi gambar, hasil belajar, model *Quantum Teaching*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id